



Bung Karno Ngontel Tanamkan Nilai Berdikari

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Bulan Juni dikenal sebagai peringatan Bung Karno. Di akhir Juni ini, Kota Yogyakarta, menggelar Bung Karno Ngonthel 2025.

Ratusan onthelis dengan busana khas Presiden Pertama RI Ir Soekarno bersepeda menyusuri Kota Yogyakarta sambil memungut sampah. Dengan mengusung tema Naik Sepeda sambil Memungut Sampah di Sepanjang Jalan, kegiatan yang diselenggarakan di Lapangan Minggiran Kemantren Mantrijeron, Minggu (29/6), ini menjadi simbol kepedulian terhadap lingkungan. Sekaligus, bentuk penghormatan terhadap nilai-nilai perjuangan Bung Karno. Terutama, dalam membangun kemandirian dan semangat nasionalisme.

Acara ini dihadiri sejumlah tokoh nasional. Salah satunya Ganjar Pranowo, yang juga menjabat sebagai Pembina Komunitas Sepeda Tua Indonesia (KOSTI) DIY.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menegaskan,

pentingnya menanamkan nilai berdikari dalam berbagai aspek kehidupan. Termasuk, dalam menjaga lingkungan.

"Semangat Bung Karno harus kita teladani secara konkret. Bukan hanya dalam bidang politik, tapi juga ekonomi dan budaya. Kita butuh pahlawan yang berdikari dalam ekonomi, dan kegiatan seperti ini bisa menjadi 'pengingat sekaligus bentuk aksi nyata,'" jelas Hasto saat ditemui.

Pihaknya menyambut positif kegiatan ini. Menurutnya, aksi bersepeda sambil memungut sampah mencerminkan semangat gotong royong dan nasionalisme. Ia menambahkan, ksi ini juga merupakan kritik yang membangun terhadap kondisi kebersihan kota Yogyakarta saat ini.

"Ini kritik yang tajam. Banyak onthelis datang ke Yogyakarta dan mereka memungut sampah. Ini jadi pesan penting bahwa kota kita belum sepenuhnya bersih. Mari kita jadikan ini momentum untuk memperbaiki diri dan menciptakan kota yang lebih

layak dan indah," ungkapnya.

Hasto juga berharap kegiatan ini bisa menjadi daya tarik wisata yang berkelanjutan. "Onthelis dan onthelista bisa menjadi agen produktif. Kegiatan seperti ini punya potensi besar mendatangkan wisatawan sekaligus menjadi sarana edukasi lingkungan," tambahnya.

Sementara itu, Ketua Komunitas Sepeda Tua Indonesia (KOSTI) Sutarno menyampaikan, bangga atas antusiasme peserta dari berbagai penjuru Indonesia. "Kehadiran onthelis dari seluruh Indonesia membuat suasana Kota Yogyakarta semakin hangat dan penuh semangat. Ini bukan sekadar acara sepeda, tapi juga jadi ruang untuk saling belajar dan tumbuh bersama," ujarnya.

Ia berharap kegiatan ini bisa menjadi agenda tahunan di Yogyakarta. "Bung Karno Ngonthel bukan hanya ajang nostalgia. Tapi, juga bentuk aksi nyata mewarisi semangat kebangsaan, kebersamaan, dan cinta lingkungan," katanya. (eri/amd/wa)



PEDULI: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo bersama peserta Bung Karno Ngonthel 2025 di Lapangan Minggiran Kemantren Mantrijeron, Minggu (29/6).

HERI SUSANTO/GOLO JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005